

# PT Vale Indonesia Tbk

## Bio Sketch Dr. Raden Sukhyar

Dr. R. Sukhyar memperoleh gelar sarjana dibidang Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung (ITB). Pada tahun 1990 beliau memperoleh gelar Doktor (Ph.D) dibidang Earth Science dari Monash University – Melbourne, Australia.

Pada tahun 1981, beliau bergabung dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Mulai tahun 1998 sampai dengan 1999, beliau menjabat sebagai Direktur Vulkanologi, sebelum beliau ditugaskan sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral. Pada tahun 2005 beliau ditugaskan sebagai Asisten Menteri ESDM untuk Urusan Komunikasi dan Informasi. Pada tahun 2008 beliau ditunjuk sebagai Kepala Badan Geologi, ESDM. Kemudian beliau ditunjuk sebagai Direktur Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian ESDM sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Saat ini beliau ditugaskan sebagai asisten Menteri Perindustrian untuk Urusan Logam, Gas Alam dan Sumber Daya alam.



Sejak tahun 2002 sampai dengan tahun 2008 beliau ditunjuk sebagai Komisaris PT Timah Tbk dan sebagai Komisaris PT Pertamina Geothermal Energy sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2009. Sejak tahun 2012 sampai dengan 2015 beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris PT Aneka Tambang Tbk.

Pada tahun 1991 beliau dianugerahi Piagam Penghargaan Lasut oleh Ikatan Ahli Geologi Indonesia. Pada tahun 2009 beliau dianugerahi Medali Jasa atas Wirakarya oleh Presiden Republik Indonesia. Pada tahun 2011 beliau dianugerahi Dharma Karya ESDM oleh Menteri ESDM. Pada tahun 2012 beliau memperoleh Bintang Jasa Utama oleh Presiden Republik Indonesia. Beliau juga menerima Geothermal Medal of Legacy dari Pendidikan Geotermal ITB.

Dr. R. Sukhyar bertanggung jawab atas pengambilan kebijakan strategis seperti ketua Perancangan Undang-undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang kemudian disahkan menjadi UU Pertambangan Mineral dan Batubara No.4/2009. Ketua Perancangan Undang-undang Panas Bumi yang kemudian menjadi Undang-undang Panas Bumi No. 27 Tahun 2003 dan ketua Kelompok Kerja untuk Kebijakan Penambahan Nilai Mineral. Saat ini beliau adalah anggota Kelompok Kerja ESDM, Komite Nasional untuk Ekonomi dan Industri (KEIN).

Di awal tahun 2020, Dr. R Sukhyar ditunjuk sebagai konsultan Bank Dunia untuk Energi, Sumber Daya Alam dan Perindustrian dan beliau juga menduduki posisi sebagai Ketua dari Indonesian Smelters and Mineral Processing Association. Beliau berperan sebagai penasehat Menteri Perindustrian untuk Industri berbasis Sumber Daya Alam pada sejak tahun 2019 hingga tahun 2019 dan pernah menjabat sebagai penasihat dari beberapa organisasi profesional dan pendidikan seperti Asosiasi Panas bumi Indonesia (API), Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI), Himpunan Ilmu Tanah Indonesia (HITI), Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) dan Pendidikan Magister Panasbumi ITB. Beliau memimpin

### PT Vale Indonesia Tbk

**Jakarta:** The Energy Building 31st floor SCBD Lot 11A - Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. T. (62) 21 524 9000 F. (62) 21 524 9020

**Makassar:** Jl. Somba Opu No. 281, Makassar 90113, Indonesia. T. (62) 411 873 731 F. (62) 411 856 157

**Sorowako:** Main Office Plant Site Sorowako, Luwu Timur 92984, Indonesia. T. (62) 21 524 9100 F. (62) 21 524 9557

[www.vale.com/indonesia](http://www.vale.com/indonesia)

Steering Committee dari Cooperating Committee untuk Geoscience Programs di Asia Timur dan Asia Tenggara (CCOP) sejak tahun 2010 – 2013, dan saat ini sebagai Honorary Advisor dari organisasi tersebut. Beliau juga merupakan penasihat dari Kantor Dinas Propinsi Asosiasi Pertambangan dan Energi.

Dr. R. Sukhyar received his Bachelor Degree in Geology Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB). In 1990 he obtained his Doctorate Degree (Ph.D) in Earth Science from Monash University – Melbourne, Australia.

In 1981 he joined to Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR). From 1998 until 1999, he assumed as Director of Volcanology, before he was assigned as Secretary of Directorate General of Geology and Mineral Resources. In 2005 he was assigned as Assistant to Minister of Energy and Mineral Resources for Communication and Information Affairs. In 2008 he was appointed as Head of Geological Agency, MEMR. He was assigned as Director General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources from 2013 until 2015. He is now assigned as an assistant to the Minister of Industry for Metal, Natural Gas and Natural Resources Affairs.

From 2002 until 2008 he was appointed as Commissioner of PT. Timah Tbk and as Commissioner of PT Pertamina Geothermal Energy from 2005 until 2009. From 2012 until 2015 he was appointed as President Commissioner of PT Aneka Tambang Tbk.

In 1991 he received Lasut Charter Award from Indonesia Geologists Association. In 2009 he was awarded Merit Medal for Working Dedication (Wirakarya) by President of Republic of Indonesia. In 2011 he was entitled Energy and Mineral Resources Extra-Ordinary Performance (Dharma Karya) by Minister of Energy and Mineral Resources. In 2012 he gained Ultimate Service Performance Star (Bintang Jasa Utama) by the President of the Republic of Indonesia. He has also Geothermal Medal of Legacy from Geothermal Education of ITB.

Dr. R Sukhyar was in charge in strategic policy making such as the chairman of Mineral and Coal Mining Bill Drafting which then became Law on Mineral and Coal Mining No.4/2009; chairman of Geothermal Bill Drafting which then became Law on Geothermal No.27/2003 and chairman of Working Group for Coal and Mineral Added Value Policy. He is now a member of Working Group of Energy and Mineral Resources, National Committee for Economy and Industry (KEIN).

Dr. R. Sukhyar was appointed as World Bank consultant for Energy, Mineral Resources and Industry in early 2020 and also acting as the Chairman of Indonesia Smelters and Mineral Processing Association. He was acting as an adviser to the Minister of Industry on Natural Resources bades Industry from 2016 until 2019 and was an adviser in several professional and education organizations such as Indonesia Geothermal Association (IGA), Indonesia Geologists Association (IAGI), Indonesia Soil Scientists Association (HATI), Indonesia Mining Professional Association (PERHAPI) and Magister Geothermal Education of ITB. He chaired the Steering Committee of Cooperating Committee for Geoscience Programs in East and Southeast Asia (CCOP) from 2010-2013, and now as the Honorary Advisor of this organization. He is also adviser for The Association of Mining and Energy Provincial Offices.